

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-korelasional. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metoda analisis statistika (Azwar, 2017). Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada di antara variabel-variabel dimana penelitian ini mempelajari sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada variabel lainnya berdasarkan koefisiensi korelasi (Azwar, 2017).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel tergantung dan variabel bebas. Variabel tergantung yang akan diteliti adalah kebahagiaan lansia, sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan sosial.

3.3. Definisi Operasional

3.3.1 Kebahagiaan Lansia

Kebahagiaan lansia adalah perasaan-perasaan positif (seperti perasaan senang, damai, kepuasan hidup, tidak adanya perasaan tertekan) dari masa lalu, masa sekarang, dan untuk masa depan yang dirasakan oleh seseorang yang telah

memasuki usia 60 tahun keatas. Kebahagiaan lansia dapat diukur dengan alat ukur yang hendak disusun oleh peneliti, dengan menggunakan aspek-aspek kebahagiaan yaitu kepuasan masa lalu, kebahagiaan masa sekarang, dan optimisme masa depan. Semakin tinggi hasil skor skala kebahagiaan, semakin tinggi pula kebahagiaan pada lansia. Begitu pula sebaliknya.

3.3.2 Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah suatu bentuk informasi yang diberikan seseorang dengan cara komunikasi, memberi bantuan dan interaksi dengan melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumen, dan kesediaan meluangkan waktu kepada orang lain sehingga orang tersebut merasa dicintai, dipedulikan, dan dihargai. Dukungan sosial dapat diukur dengan alat ukur yang hendak disusun oleh peneliti dengan menggunakan jenis-jenis dukungan sosial sebagai aspek dukungan sosial yang meliputi aspek *emotional support*, *instrumental support*, *informational support*, dan *companionship support*. Semakin tinggi hasil skor skala dukungan sosial, semakin tinggi pula dukungan sosial pada lansia. Begitu pula sebaliknya.

3.4. Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Dantes (2012) populasi dapat didefinisikan sebagai jumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Kasus-kasus yang dimaksud dapat berupa peristiwa-peristiwa, manusia, hewan, tumbuhan, dan sebagainya. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi,

kelompok subjek harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya (Azwar, 2017).

Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah lansia di Gombel Permai RW 007 yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Ciri-ciri atau karakteristik sampel yang akan dipilih oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Merupakan lansia berumur 60 tahun-keatas
2. Lansia yang bertempat tinggal di rumah
3. Lansia dengan kondisi sehat
4. Kondisi dapat diajak komunikasi dengan baik
5. Bersedia untuk dijadikan subjek penelitian

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Subjek pada sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi (Azwar, 2017). Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling insidental. Sampling insidental adalah teknik pengambilan sampel yang berdasarkan suatu kebetulan/insidental, yaitu siapa saja anggota populasi yang kebetulan ditemui peneliti/pengumpulan data maka anggota populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian (Rangkuti, 2017). Menurut Sugiyono (dalam Rosdiana, 2017) sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Menurut Nasution (2014) sampel aksidental adalah sampel yang diambil dari siapa saja yang kebetulan ada. Metode ini juga sangat mudah, murah dan cepat untuk dilakukan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Alat Ukur

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian karena pada umumnya data yang dikumpulkan akan digunakan. Menurut Nazir (2013), pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengukur kebahagiaan lansia dan dukungan sosial berupa skala. Menurut Arikunto (2005) skala menunjuk pada sebuah instrumen pengumpul data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang. Model skala yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala *Likert*. Menurut Azwar (2017), skala *Likert* merupakan skala yang dirancang untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam pengukuran sikap manusia, objek sosial berlaku sebagai objek sikap. Azwar (2017) juga mengatakan bahwa skala *Likert* terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan yang *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap).

Pada penelitian ini setiap item akan diberikan empat jawaban alternatif yang terdiri dari Sangat Sesuai (SS) apabila responden merasa sangat sesuai dengan pernyataan, Sesuai (S) apabila responden merasa sesuai dengan pernyataan, Tidak Sesuai (TS) apabila responden merasa tidak sesuai dengan pernyataan, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) apabila responden merasa sangat tidak sesuai dengan pernyataan.

Sistem penilaian pada skala ini akan dibagi menjadi dua, yaitu pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan rentang skor 1-4. Pada pernyataan *favorable*

jawaban Sangat Sesuai (SS) akan diberikan skor 4, jawaban Sesuai (S) akan diberikan skor 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) akan diberikan skor 2, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) akan diberikan skor 1, sedangkan pada pernyataan *unfavorable* jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) akan diberikan skor 4, jawaban Tidak Sesuai (TS) akan diberikan skor 3, jawaban Sesuai (S) akan diberikan skor 2, dan jawaban Sangat Sesuai (SS) akan diberikan skor 1.

3.5.2 Blueprint

1. Skala Kebahagiaan Lansia

Pada skala kebahagiaan lansia terdapat 12 pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skala kebahagiaan dibuat berdasarkan aspek-aspek kebahagiaan yaitu kepuasan masa lalu, kebahagiaan masa sekarang, dan optimisme masa depan.

Tabel 3.1. Blueprint Skala Kebahagiaan Lansia

No.	Aspek	Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kepuasan Masa Lalu	2	2	4
2.	Kebahagiaan Masa Sekarang	2	2	4
3.	Optimisme Masa Depan	2	2	4
Total		6	6	12

2. Skala Dukungan Sosial

Pada skala dukungan sosial terdapat 16 pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skala dukungan sosial dibuat berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial yaitu *emotional support*, *instrumental support*, *informational support*, dan *companionship support*.

Tabel 3.2. Blueprint Skala Dukungan Sosial

No.	Jenis-Jenis	Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Emotional Support</i>	2	2	4
2.	<i>Instrumental Support</i>	2	2	4
3.	<i>Informational Support</i>	2	2	4
4.	<i>Compsnionship Support</i>	2	2	4
	Total	8	8	16

3.6. Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Menurut Nasution (2014) suatu alat pengukur dikatakan valid apabila alat tersebut mengukur apa yang harus diukur. Hartono (2013) juga mengatakan bahwa validitas merupakan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuan dengan nyata atau benar.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode teknik korelasi *Product-Moment* dari Pearson untuk melakukan pengujian validitas alat ukur yang kemudian untuk hasil yang lebih valid item akan dikoreksi dengan menggunakan teknik *Part-Whole*. Perhitungan analisis data penelitian menggunakan metode statistik dengan bantuan program komputer.

3.6.2 Reliabilitas

Menurut Nasution (2014) reliabilitas digunakan untuk menguji apakah alat ukur secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama tentang benda yang sama pada waktu yang berlainan. Menurut Hartono (2013) reliabilitas merupakan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya. Suatu pengukur dikatakan reliabel apabila pengukur tersebut dapat dipercaya. Supaya hasil pengukuran dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik koefisien Alpha dari Cronbach. Perhitungan analisis data penelitian menggunakan metode statistik dengan bantuan program komputer.

3.7. Metode Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang peneliti ajukan yaitu mencari ada tidaknya hubungan positif antara dukungan sosial dengan kebahagiaan pada lansia, maka analisis data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product-moment* dari Pearson. Perhitungan analisis data penelitian menggunakan metode statistik dengan bantuan program komputer.

